

**Pembinaan Keagamaan di Komunitas Musik Metal *Heavenholic*  
(Studi Kasus di Komunitas *Heavenholic* Bandung)**

Oleh  
**Azizah Dzikrina (1106384)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di dunia musik metal yang terkenal dengan pergaulan dan gaya hidup yang bebas tanpa adanya aturan, bebas dalam meminum minuman keras, narkoba, *freeseks* dan lain sebagainya. Kebebasan tersebut terjadi ketika konser Black Metal sedang berlangsung dan sering membuat kerusuhan. Di Indonesia banyak kasus yang terjadi ketika konser musik metal sedang berlangsung banyak korban yang terinjak-injak dan nyawa yang melayang sehingga membuat orangtua serta masyarakat khawatir dengan kejadian tersebut dan memandang negatif terhadap musik metal. Dengan adanya kekhawatiran tersebut berdirilah komunitas musik metal *Heavenholic*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, perencanaan, pelaksanaan, hambatan dan hasil dari program komunitas musik metal *Heavenholic*. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Perencanaan pembinaan keagamaan dilihat dari jadwal kegiatan komunitas musik metal *Heavenholic* yang sudah dirancang sebelumnya dan jadwal kegiatan tersebut diimplementasikan ke dalam bentuk pelaksanaan. Adapun pelaksanaan yang ada di komunitas musik metal *Heavenholic* dilihat dari kegiatan pembinaan keagamaan yang ada di *Heavenholic* adalah kajian dan ibadah *yaumiyah*. Kemudian materi yang disampaikan berupa ilmu *tauḥīd*, *'aqīdah*, akhlak, sejarah Islam, *mu'āmalah* dan kematian, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pembinaan keagamaan di komunitas musik metal *Heavenholic* cukup berhasil, dilihat dari perubahan sikap para anggota khususnya dalam beribadah, menghasilkan produk-produk Islami, menggunakan lirik-lirik Islami serta mengandung syiar dakwah dan ilmu yang didapat para anggota harus menyampaikan kembali materi tersebut kepada teman-temannya yang berada di cabang komunitas musik metal *Heavenholic*.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Komunitas Musik Metal *Heavenholic*

**Religiosity Development in *Heavenholic* Metal Music Community  
(A Case Study of *Heavenholic* Community Bandung)**

By  
**Azizah Dzikrina (1106384)**

**ABSTRACT**

The research is prompted by the problems in the communities of metal music notoriously known for their free lifestyle, such as drinking alcoholic beverages, using drugs, committing free sex, and the like. The free lifestyle is practiced during black metal concerts and has frequently caused chaos. In Indonesia, there are many cases where during metal music concerts, many people get trampled and casualties resulted from the incident, thereby creating a great concern among parents and society in general, prompting them to view metal music negatively. This concern has become the trigger for the establishment of *Heavenholic*. Hence, the research aims to find the profile, the planning, the implementation, the obstacles, and the outcomes of religiosity development programs in *Heavenholic* metal music community. The research adopted case study method with qualitative approach. Data were collected through observation, interview, and documentary analysis. The planning of religiosity development can be seen from the schedule of *Heavenholic* metal music community that has been previously designed and later on is implemented into practice. Meanwhile, the implementation of the programs in *Heavenholic* metal music community can be observed from the religiosity development activities in *Heavenholic* consist of studying and *yaumiyah* worship. The content delivered comprises the knowledge of *tauḥid*, '*aqīdah*, *akhlak*, history of Islam, *mu'āmalah*, and death. The content is delivered by means of lecturing method, discussion, and question and answer. The religiosity development in *Heavenholic* metal music community is quite successful, as proven by changes in the attitude of its members, especially in their worship; the production of Islamic products; the use of Islamic lyrics that contain Islamic teachings; and the requirement that the members should disseminate the knowledge they obtain in the program to their peers in the branches of *Heavenholic* metal music community.

Keywords: Religiosity Development, *Heavenholic* Metal Music Community